



PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI MTS MIFTAHUL HUDA WAY TENONG LAMPUNG BARAT

Irsyad Ali Ridho¹, Nur Hidayah², An An Andari³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email :

Abstract :

The purpose of this study was to determine the role of teachers and parents in increasing students' interest in reading the Koran at MTs Miftahul Huda Way Tenong West Lampung to determine the factors that influence the role of teachers and parents in reading the Koran. A. Koran. for students of MTs Miftahul Huda Way Tenong, West Lampung. This research is a field research with qualitative methods, data collection methods of observation, interviews and documentary methods. Primary data consists of teachers, parents and students and secondary data is used to obtain information indirectly from the source. The results of research on the role of parents, parents guide children's learning, control academic development, control personality, control the effectiveness of children's learning. At the same time, the teacher acts as a facilitator, mentor, motivator, organizer and resource person and achieves positive results, namely increased interest in reading the Qur'an among students at MTs Miftahul Huda Way Tenong, West Lampung. Stages of indicators in research. Read the Qur'an properly and correctly, you don't understand Tajwid, you can't distinguish the letters of Makharijul and you don't know how to read the Qur'an.

Keywords : *Role, Growing Interest, Reading, the Koran*

Abstrak :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa di MTs Miftahul Huda Way Tenong Lampung Barat untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dan orang tua dalam membaca Al-Qur'an. sebuah. Qur'an. untuk siswa MTs Miftahul Huda Way Tenong Lampung Barat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif, pengumpulan data Metode observasi, wawancara dan metode dokumenter. Data primer terdiri dari guru, orang tua dan siswa dan data sekunder digunakan untuk mendapatkan informasi secara tidak langsung dari sumbernya. Hasil penelitian tentang peran orang tua, orang tua membimbing belajar anak, mengendalikan perkembangan akademik, mengendalikan kepribadian, mengendalikan efektivitas belajar anak. Pada saat yang sama, guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, organisator dan narasumber serta mencapai hasil yang positif yaitu meningkatnya minat membaca Al-Qur'an di kalangan siswa MTs Miftahul Huda Way Tenong Lampung Barat. Tahapan indikator dalam penelitian. Baca Al-Qur'an dengan baik dan benar, Anda tidak mengerti Tajwid, Anda tidak bisa membedakan huruf-huruf Makharijul dan Anda tidak tahu cara membaca Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, rendahnya kualitas pembelajaran di Indonesia menjadi perhatian utama. Hal ini dikarenakan guru kurang memperhatikan potensi siswa, guru biasanya memaksakan kehendak sendiri tanpa memperhatikan kebutuhan siswa yaitu minat, kemampuan dan potensi siswa. Mengenai masalah khusus dunia pendidikan yaitu, rendahnya kualitas guru, pendidikan tinggi, pendidikan tinggi, kinerja siswa yang buruk, kualitas pendidik yang buruk, dan sedikitnya kesempatan untuk berbagi pendidikan secara adil dengan kebutuhan. Untuk membentuk generasi muda yang berkepribadian Islami dalam kehidupan sehari-hari diperlukan kerjasama yang baik antara orang tua dalam keluarga dengan guru-guru di sekolah dan masyarakat sekitar. (Hasan, 2022) Tanpa kerjasama yang baik antara kedua unsur ini, maka akan menimbulkan kesulitan untuk pengembangan lebih lanjut. Peran adalah bagian dinamis dari suatu posisi (status). Ketika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia berperan. Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban yang paling utama dari setiap mukmin, begitu juga dengan mengajarkannya. Mempelajari Al-Qur'an dapat dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu membacanya dengan lancar dan baik sesuai dengan ungkapan al-Qaida yang digunakan dalam Qiro'at dan Tajwid, mempelajari makna makna yang terkandung di dalamnya, dan terakhir menghafalnya. (Akidatul, 2022) Kepala, seperti yang dilakukan mitra

Rasulullah, itu sama selama Tabi'een dan sekarang di semua negara Muslim. , unsur pokok masalah belajar adalah sebagai berikut:

1. semangat dan keinginan untuk belajar,
2. Membangkitkan minat siswa
3. Menumbuhkan sikap dan bakat yang baik,
4. Menetapkan proses belajar mengajar,
5. Untuk menyampaikan dampak pembelajaran dan penerapannya dalam kehidupan nyata,
6. Hubungan manusia dalam proses belajar mengajar

Dari unsur-unsur pokok di atas jelaslah bahwa dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk membangkitkan minat siswa, karena ketika siswa tertarik maka mereka senang belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. minat adalah "kecenderungan yang cukup menetap untuk merasa tertarik dan nyaman pada bidang tertentu. (Komalasari, Warisno, & Hidayah, 2021) Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk merupakan sekolah yang setingkat dengan sekolah dasar di bawah Kementerian Agama, di madrasah mata pelajaran biasanya sama dengan mata pelajaran di sekolah dasar, namun di madrasah ada pendidikan agama khusus karena madrasah ilmiah. agama, sehingga para siswa harus menguasai pendidikan agama, lebih dalam dan mendalam, sekalipun hanya mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

Di antara mata pelajaran yang wajib dikuasai siswa di madrasah

Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah adalah Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab, fikih, akhlak aqidah dan juga SKI. Selain dapat menguasai pelajaran tersebut, siswa juga diharapkan mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan tepat. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengidentifikasi permasalahan pada beberapa kelompok observasi dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiah 2 Tanjung Lubuk:

- a) Guru mampu mengajarkan Al-Qur'an dengan baik, namun minat baca Al-Qur'an siswa dinilai belum optimal.
- b) Guru menggunakan metode yang tepat untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an, namun minat baca Al-Qur'an siswa belum maksimal.
- c) Belum adanya sumber daya untuk mengantisipasi dan memantau faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dan guru dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an siswa di MTs Miftahul Huda Way Tenong Lampung Barat.

Penyusunan penelitian ini membutuhkan penelitian lain untuk menentukan statusnya. Untuk mengetahuinya diperlukan sumber yang membahas tentang tujuan yang ingin dicapai, yang dibahas dan diteliti dalam sumber tersebut.

seperangkat tingkatan yang diharapkan dimiliki oleh individu-individu yang hidup dalam masyarakat. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007) "Peran adalah bagian dari tugas pokok yang harus dilakukan". Yang dimaksud dengan peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dramawan atau pemeran film, pelawak, pola tingkah laku yang diharapkan dari seorang siswa (Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005). Juga, ketika istilah peran digunakan di lingkungan kerja, orang yang diberi tugas diharapkan untuk menjalankan perannya sesuai dengan harapan pekerjaan. Guru adalah posisi strategis pemberdayaan dan pembelajaran bangsa yang tidak dapat digantikan oleh elemen apa pun dalam kehidupan bangsa sejak lama. (Pendidikan et al., 2022) Semakin penting keberadaan seorang guru dalam peran dan tugasnya, semakin terjamin terciptanya kehandalan dan akumulasi kesiapan. Dengan kata lain, potret manusia masa depan tercermin dalam potret guru pada saat ini, dan kemajuan dinamika kehidupan sangat bergantung pada citra guru di tengah masyarakat.

Beberapa peran guru dalam meningkatkan minat siswa adalah sebagai berikut :

1. Peran guru sebagai pendidik
2. Peran guru sebagai pemimpin
3. Peran guru sebagai motivator
4. Peran guru sebagai organisator
5. Peran guru sebagai sumber daya manusia
6. Peran guru sebagai promotor minat

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat memotivasi seseorang untuk bertindak. Secara etimologi minat diartikan dalam Kamus Umum Bahasa

Indonesia sebagai perhatian, kesukaan (berbuah kecenderungan). Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, kegemaran (tim kamus Pusat Pengembangan dan Perkembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1994).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif field research dengan metode penelitian bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Kualitatif research adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.

Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan. Dalam hal ini penelitian kualitatif yang dilaksanakan berkaitan dengan kehidupan warga MTs Miftahul Huda Way Tenong Lampung Barat, khususnya kepala madrasah dan guru dalam meningkatkan profesionalitas kinerjanya.

PEMBAHASAN

1. Peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat baca Al Quran siswa MTs Miftahul Huda Way Tenong Lampung Barat.

a) Peran guru untuk merangsang minat membaca Al-Qur'an

Peran guru dalam merangsang minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Guru tidak hanya menjamin keberlangsungan pembelajaran, tetapi juga lebih aktif mendukung siswa untuk mengutamakan bacaan Al-Qur'an dan kondisi siswa dalam belajar bacaan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nanang Setiawan S.Pd.I. beliau menyatakan hal-hal berikut untuk meningkatkan bacaan Al Quran: "Sebagai seorang guru agama Islam, saya harus berperan lebih aktif dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada para siswa. Peran seorang guru bukan hanya mengajar, tetapi mendidik, mendidik, dan dia harus memiliki kemampuan memahami karakteristik siswanya. Sebagai seorang guru, oleh karena itu guru harus mencari cara untuk membangkitkan minat siswa terhadap apa yang diajarkan, terutama bagaimana hal itu dilakukan. Siswa selalu semangat belajar" (Nanang Setiawan, S.Pd.I (Guru PAI), komunikasi personal, 19/05/2022)

Mengenai hasil wawancara Tanjung Lubuk, Bapak Nanang Setiawan, S.Pd.I., selaku ustadz MTs Al Ittifaqiah 2 menyatakan: "Untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an, guru harus mempersiapkan diri dengan segala cara, misalnya berusaha menanamkan rasa cinta Al-Qur'an kepada siswa sedini mungkin." Dalam hal ini guru MTs Miftahul Huda Way Tenong Lampung Barat ditugaskan untuk membimbing siswanya menuju tujuan pendidikan berdasarkan hasil penelitian.

b) Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Baca Al Quran Wawancara dengan orang tua siswa Agung

Khoirul Azam yang bernama Ibu Paini berkata: "Sebagai orang tua, apalagi ibu, saya berperan penting dalam merangsang semangat belajar anak saya, karena anak tidak cukup hanya disekolahkan. Sebagai sekolah pertama anak saya, sudah selayaknya saya memahami bagaimana cara membesarkan anak saya dengan cara yang memudahkan mereka untuk mengerti dan selalu belajar dengan semangat. Selain dorongan, saya juga memberikan sanksi ketika dia malas belajar atau membaca Al-Qur'an, sehingga dia selalu meluangkan waktu untuk belajar dan membaca Al-Qur'an". Kemudian, dalam wawancara dengan Pak Kasnaw, orang tua siswa mengatakan: "Sebagai orang tua di rumah, saya memiliki peran untuk melihat pembelajaran anak saya, apalagi belajar mengaji. Sangat menyenangkan untuk membaca Quran setiap saat."

2. Strategi yang digunakan guru dan orang tua dalam membaca Al Quran pada siswa MT MTs Miftahul Huda Way Tenong Lampung Barat

Strategi tersebut juga setiap upaya guru dan orang tua untuk menggunakan berbagai metode minat membaca Al-Qur'an, yang ditentukan dan direncanakan serta disesuaikan dengan keadaan dan situasi serta kebutuhan siswa, untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara, Nanang Setiawan, S.Pd.I. dikatakan: "Sebagai guru, kita harus menyusun strategi untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an agar siswa mudah memahaminya, adapun metode yang saya gunakan adalah dalam mata pelajaran saya, di setiap kelas, siswa membaca Al-Qur'an harus membaca minimal 5 menit sebelum pelajaran dimulai dengan memperhatikan makhrj dan hafalan peserta. Jadi saya harap siswa bisa menerapkannya di rumah"

Kemudian Paini mengatakan dari wawancara dengan orang tua siswa: "Strategi yang saya gunakan untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an anak saya adalah dengan memaksa anak saya untuk membaca Al-Qur'an setiap selesai sholat magrib dan belajar Al-Qur'an dengan guru Al-Qur'an setiap sore" (Paini (orang tua), komunikasi pribadi, 19 Mei 2022).

Seorang siswa bernama Agung Khoirul Azam mengatakan: "Setiap selesai salat Isya, saya harus membaca Alquran dan menjaga orang tua. Kemajuan serupa juga dialami oleh Ahmad Raidur Rafif dan Ahmad Rasyiq Al Mahir yang semula tidak bisa membedakan huruf Makharijul, kini sudah bisa membedakan huruf Makhirujul, meski tidak paham tajwid dan tidak tahu cara membaca Korn. benar dan benar.

Hal ini merupakan hasil yang sangat membanggakan, artinya ketika peran orang tua dan guru dimaksimalkan maka minat baca Al-Qur'an akan meningkat di kalangan siswa kelas VII MT MTs Miftahul Huda Way Tenong Lampung Barat yang tentunya merupakan generasi penerus bangsa. yang meneruskan budaya membaca Alquran di masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru dan orang tua dalam membudayakan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa MTs Miftahul Huda Way Tenong Lampung Barat

mempertimbangkan indikator perubahan peran. orang tua off, meskipun belum pada tingkat optimal. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an di MTs Miftahul Huda Way Tenong Lampung Barat: Faktor internal, faktor internal, yaitu. faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis yaitu internal interest siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa itu sendiri. Faktor tersebut antara lain faktor keluarga dan faktor sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akidatul, I. A. (2022). INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS MELALUI SISTEM MANAJEMEN KESISWAAN DI MADRASAH ALIYAH AL-ITTIHADYAH KECAMATAN WAY SULAN KABUPATEN LAMPUNG SELATA. *An -Nur*, 8, 1-29.
- Hasan, M. (2022). *PENGARUH ISLAM TERHADAP PENGAMALAN KEAGAMAAN* Keywords : *Influence of Islam , religious practice , society* PENDAHULUAN Menurut data yang telah di rilis Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri , jumlah pen. 02(02).
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muhtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Muhtadiin*, 7(2), 41-42. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/muhtadiin>
- Pendidikan, J., Mi, G., Alifah, R., Mangkuwibawa, H., Rohaniawati, D., Guru, P., ... Djati, G. (2022). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Sd/Mi Pada Masa Pandemi Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1), 16-30. Retrieved from <https://akselerasi.iain-jember.ac.id/index.php/aksel/article/view/121>